

# PENGARUH METODE SUGESTI IMAJINASI DENGAN MEDIA LAGU ISLAMI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI RELIGIUS

**Muhammad Fajrin Ramadhan dan Sultan**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar  
Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan  
ramadhanmuhfajrin@gmail.com



**INDONESIA:** Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)  
<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

**Abstract: The Influence of Imagination Suggestion Method with Islamic Song Media on Religious Poetry Writing Ability.** This study aims to determine the effect of imagination suggestion on students' learning outcomes of writing religious poetry. This research is in the form of a one group pretest-posttest design. The results showed: (1) The average pretest of students' poetry writing was 73.95, and the average student's motivation was 22.66. (2) The posttest average of students' poetry writing was 81.39, and the average student's motivation was 30.61. (3) The results of hypothesis testing show Sig. 0.000 < 0.05 for the data on the results of writing poetry, so that there is a significant effect of using the imagination suggestion method with Islamic songs on the learning outcomes of writing poetry.

**Keywords:** writing, poetry, imagination suggestion method

**Abstrak: Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi dengan Media Lagu Islami terhadap Kemampuan Menulis Puisi Religius.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode sugesti imajinasi terhadap hasil belajar menulis puisi religius siswa. Penelitian ini berbentuk *one group pretest-posttest design*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Rata-rata *pretest* menulis puisi siswa 73,95, dan rata-rata motivasi belajar siswa mencapai 22,66. (2) Rata-rata *posttest* menulis puisi siswa 81,39 dan rata-rata motivasi belajar siswa mencapai 30,61. (3) Hasil uji hipotesis menunjukkan Sig. 0,000 < 0,05 untuk data hasil menulis puisi siswa, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode sugesti imajinasi dengan lagu Islami terhadap hasil belajar menulis puisi siswa.

**Kata kunci:** menulis, puisi, metode sugesti imajinasi

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa. Menurut Tarigan (2008: 3), menulis ialah suatu keterampilan berbahasa yang difungsikan sebagai alat komunikasi secara tak langsung dengan orang lain. Sehingga, menulis dapat dijadikan sarana berkomunikasi yang

efektif untuk menyampaikan ide atau gagasannya kepada khalayak banyak tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Siswa dapat menuangkan berbagai ekspresi untuk menunjukkan dirinya lewat sebuah tulisan.

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang paling kompleks apabila dibandingkan dengan menyimak, berbicara, dan membaca. Hal itu disebabkan menulis

merupakan hasil merangkai gagasan atau ide dari proses menyimak, berbicara, dan membaca yang telah dilakukan sebelumnya. Menulis bukanlah sesuatu yang sederhana, namun juga bukanlah sesuatu yang sulit untuk dilakukan. Hal yang sangat penting dalam menulis adalah menguasai bahasa secara baik dan benar, termasuk memperbanyak kosakata dan istilah-istilah yang terus berkembang dari masa ke masa (Ishak, 2014:9). Menulis memerlukan adanya pengalaman dan latihan.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan pada bangku sekolah, selain melatih keterampilan berbahasa siswa, guru juga menekankan pada pembelajaran sastra. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menerapkan keterampilan berbahasanya untuk mengapresiasi dan mencipta karya sastra. Pelajaran sastra juga sangat bermanfaat untuk menumbuhkan kreatifitas siswa dalam menulis. Siswa bebas mengembangkan pikiran, ide, gagasan, perasaan, dan kreatifitasnya menjadi sebuah karya sastra.

Salah satu jenis karya sastra yang banyak digemari adalah puisi. Puisi merupakan suatu karya ciptaan manusia, memiliki nilai puitis yang bersumber dari emosi, pemikiran, dan pengalaman penyair (Sukirno, 2016). Selanjutnya, Nurgiyantoro (2018) menyatakan bahwa puisi merupakan bahasa yang tersaring penggunaannya. Berdasarkan hal ini, puisi dapat didefinisikan sebagai karya sastra yang sangat memperhatikan aspek pemilihan bahasa.

Menulis puisi memerlukan kecakapan dalam memilih kata atau diksi, imaji, majas, kata konkret, dan rima yang menarik. Menulis puisi akan melatih kemampuan menemukan gagasan, mengekspresikan perasaan sebagai tulisan imajinatif, menyusun pilihan kosakata, dan mengembangkannya menjadi puisi (Sukirno, 2016: 306). Dengan demikian, pembelajaran puisi akan sangat memacu siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif untuk dituangkannya dalam teks puisi.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis puisi (Tantu, 2016), yaitu: kurangnya minat dalam menulis puisi, kurangnya motivasi, kurangnya kemampuan menguasai tata bahasa, kurangnya penggunaan media pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran yang tidak tepat, dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Sejalan dengan

hal itu, menurut Anggraeni (2016), rendahnya kreativitas siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh: (1) siswa kurang berpengalaman dalam menulis puisi, (2) kurangnya dukungan fasilitas yang mampu mendorong kreativitas dan daya imajinasi, sehingga siswa kesulitan menuangkan ide atau gagasannya, (3) media dan metode pembelajaran yang kurang inovatif dan beragam membuat pembelajaran menulis puisi menjadi tidak menarik. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang dapat menangani permasalahan tersebut.

Salah satu metode pembelajaran inovatif yang dapat mendorong minat belajar siswa adalah metode sugesti imajinasi. Trimantara (2005) menyatakan bahwa metode sugesti imajinasi merupakan metode pemberian sugesti untuk merangsang daya imajinasi siswa. Sugesti ialah tindakan menyampaikan secara verbal serangkaian kata pada situasi tertentu, sehingga dapat mempengaruhi orang yang mendengar sesuai dengan tujuan dan maksud tertentu, dan imajinasi merupakan penciptaan gambaran di dalam otak Wicaksono (2014).

Adapun kelebihan metode sugesti imajinasi yang diungkapkan Pebriana (2018) sebagai berikut: (1) mendorong siswa untuk mengembangkan imajinasi, (2) guru berperan aktif dalam mendorong daya imajinasi siswa, (3) siswa menjadi lebih rileks dalam belajar, (4) meningkatkan minat belajar siswa, (5) mendorong siswa untuk dapat berpikir kreatif dan fleksibel. Penerapan metode sugesti imajinasi, salah satu media yang cocok adalah media lagu. Penggunaan lagu untuk memberikan sugesti sangatlah tepat, hal tersebut disebabkan pemakaian lagu yang sesuai dengan tema atau materi pembelajaran akan menyebabkan suasana belajar siswa menjadi menarik dan menyenangkan, sehingga akan membuat siswa tersugesti untuk mengembangkan pikiran dan imajinasinya dengan lebih baik (Tantu, 2016). Pemanfaatan media lagu dalam metode sugesti imajinasi akan memberikan suasana nyaman sekaligus memberikan sugesti yang mendorong tumbuhnya imajinasi siswa. Penggunaan lagu yang ber lirik puitis akan membantu siswa dalam memperoleh dan menyaring kosakata.

Adapun penelitian tentang pemanfaatan metode sugesti imajinasi dengan

media lagu untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi telah dilakukan oleh Pebriana (2018) dengan judul “Pembelajaran Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Metode Sugesti Imajinatif pada Kelas V SDN 001 Salo”. Penelitian yang dilakukan pada siswa sekolah dasar tersebut menghasilkan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa setelah diberikan metode sugesti imajinasi. Pada tingkat sekolah menengah atas, penelitian tentang metode sugesti imajinasi dengan menggunakan media lagu untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi telah dilakukan Putra dan Bagiya (2018) dengan judul “Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasilnya tidak berbeda dengan siswa sekolah dasar, siswa kelas X SMAN 6 Purworejo juga mengalami peningkatan keterampilan menulis puisi setelah diberikan metode sugesti imajinasi.

Berbeda dengan kedua penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan media lagu Islami untuk memfokuskan siswa menulis puisi bernuansa religius. Media lagu Islami dan penulisan puisi bertema religius dipilih untuk mewujudkan salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain untuk menambah kosakata bernuansa spiritual, pemberian stimulus lagu Islami dan penugasan menulis puisi religius ini juga diharapkan akan bermanfaat untuk membentuk karakter religius pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode sugesti imajinasi terhadap hasil belajar menulis puisi religius siswa.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *pre experiment design* berbentuk *one group pretest-posttest design*. Peneliti mengambil suatu sampel dan memberikan *pretest* terlebih dahulu. Setelah diberi *pretest*, sampel diberikan perlakuan dan diberikan *posttest*. Selanjutnya, hasil *pretest* dan *posttest* akan dibandingkan (Kristanto, 2018: 21).

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021 di SMA Negeri 1 Soppeng. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Soppeng yang berjumlah 313 siswa. Jumlah sampel didasarkan pada teori penarikan jumlah sampel dari Arikunto (2010: 112), yaitu jika jumlah subjek lebih dari 100, maka dapat dipilih 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pada penelitian ini, peneliti mengambil 20% dari jumlah keseluruhan populasi. Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan adalah 20% dari 313 siswa yaitu sebanyak 62 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan pemberian kuesioner. Teknik tes dilakukan dengan memberikan tes tertulis berupa soal uraian yang berisi perintah untuk menulis puisi bertema religius. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan metode sugesti imajinasi. Teknik kuesioner dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa sebelum dan sesudah digunakannya metode sugesti imajinasi dengan media lagu Islami dalam pembelajaran menulis puisi.

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran hasil belajar menulis puisi siswa. Selanjutnya analisis statistik uji beda dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian.

## HASIL

### 1. Hasil Belajar Menulis Puisi Bertema Religius pada *Pretest*

Hasil *pretest* menulis puisi siswa menunjukkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 87 dan nilai terendah yaitu 56. Adapun gambaran nilai tertinggi dan terendah beserta frekuensinya dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 1. Frekuensi Nilai *Pretest* Menulis Puisi Siswa**

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
87	2	3%
85	3	5%
84	1	2%
83	2	3%

82	5	8%
81	1	2%
80	5	8%
78	3	5%
77	7	11%
75	2	3%
74	5	8%
73	2	3%
72	3	5%
70	3	5%
69	2	3%
68	3	5%
67	1	2%
65	3	5%
63	2	3%
62	3	5%
60	1	2%
59	2	3%
56	1	2%

Berdasarkan data hasil *pretest* yang telah dilakukan pada siswa yang berjumlah 62 siswa diperoleh rata-rata nilai menulis puisi siswa yaitu 73,95. Adapun tingkat kategori hasil *pretest* menulis puisi siswa dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 2. Tingkat Kategori Hasil Pretest Menulis Puisi Siswa**

Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat tinggi	0	0
80 – 89	Tinggi	19	30,64
65 – 79	Sedang	34	54,84
55 – 64	Rendah	9	14,52
0 – 54	Sangat rendah	0	0
Jumlah		62	100,00

Berdasarkan Tabel 2, dari 62 sampel penelitian, terdapat 19 siswa (30,64%) berada pada kategori tinggi, 34 siswa (54,84%) pada kategori sedang, 9 siswa (14,52%) pada kategori rendah, rendah, dan tidak ada satu pun siswa yang berada pada kategori sangat rendah maupun sangat tinggi.

## 2. Hasil Belajar Menulis Puisi bertema Religius pada *Posttest*

Hasil *posttest* menulis puisi siswa menunjukkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 67. Adapun gambaran nilai tertinggi dan terendah beserta frekuensinya dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 3. Frekuensi Nilai *Posttest* Menulis Puisi Siswa**

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
100	1	2%
94	1	2%
91	4	6%
90	2	3%
89	3	5%
88	1	2%
87	3	5%
85	6	10%
84	1	2%
83	4	6%
82	7	11%
81	2	3%
80	4	6%
79	2	3%
78	4	6%
77	4	6%
75	4	6%
74	1	2%
73	1	2%
72	2	3%
70	1	2%
69	1	2%
68	1	2%
67	2	3%

Berdasarkan data hasil *posttest* yang telah dilakukan pada siswa yang berjumlah 62 siswa diperoleh rata-rata nilai menulis puisi siswa yaitu 81,39. Adapun tingkat kategori hasil *pretest* menulis puisi siswa dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 4 Tingkat Kategori Hasil *Posttest* Menulis Puisi Siswa**

Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Sangat tinggi	8	12,90
80 – 89	Tinggi	31	50,00
65 – 79	Sedang	23	37,10
55 – 64	Rendah	0	0
0 – 54	Sangat rendah	0	0
Jumlah		62	100,00

Berdasarkan Tabel 4, dari 62 sampel penelitian, tidak terdapat satu pun siswa pada kategori rendah maupun sangat rendah, selanjutnya terdapat 23 siswa (37,1%) berada pada kategori sedang, 31 siswa (50%) pada kategori tinggi, dan 8 siswa (12,9%) pada kategori sangat tinggi.

### 3. Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi Bertema Religius

Pada tahap ini dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh metode sugesti imajinasi terhadap kemampuan

menulis puisi siswa. Uji normalitas dilakukan terhadap nilai menulis puisi siswa pada saat *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorof-S* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0 Data dikatakan normal jika taraf signifikansi  $> 0,05$ . Pada *ouput* SPSS Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorof-Smirnov* untuk nilai siswa pada saat *pretest* dan *posttest* diketahui nilai signifikansi *pretest* adalah 0,349 dan nilai signifikansi *posttest* adalah 0,940. Berdasarkan dari nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data nilai pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Data pada penelitian ini merupakan data yang berpasangan yaitu *pretest* dan *posttest*, maka uji hipotesis dilakukan dengan uji *Paired Sample T-Test*. Nilai rata-rata *pretest* menulis puisi siswa adalah 73,95 dan nilai rata-rata *posttest* menulis puisi siswa adalah 81,39. Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,469 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi  $0,000 < probabilitas 0,05$  maka dapat dinyatakan terdapat hubungan yang kuat antara variabel *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil uji *Paired Sample T-Test* dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 5. Uji *Paired Samples Test* Menulis Puisi Siswa**

	<i>Paired Differences</i>				<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	
	Mean	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
				Lower				Upper
Pair 1 <i>Pretest – Posttest</i>	-7.435	7.662	.973	-9.381	-5.490	-7.641	61	.000

Berdasarkan hasil analisis *Paired Samples Test* pada Tabel 5, diketahui nilai *Sig.*  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode sugesti imajinasi dengan media lagu Islami terhadap kemampuan menulis puisi bertema religius pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Soppeng.

## PEMBAHASAN

Hasil belajar menulis puisi sebelum penggunaan metode sugesti imajinasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Soppeng berada pada kategori sedang. Hal tersebut belum memuaskan dikarenakan tidak seorang pun siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat tinggi. Nilai dengan kategori tinggi diperoleh sebanyak 19 siswa (30,64%), nilai dengan kategori sedang diperoleh sebanyak 34

siswa (54,84%), nilai dengan kategori rendah diperoleh sebanyak 9 siswa (14,52%), dan nilai rata-rata mencapai 73,95. Kemampuan menulis puisi siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya minat dalam menulis puisi, kurangnya motivasi, kurangnya kemampuan menguasai tata bahasa, kurangnya penggunaan media pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran yang tidak tepat, dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh siswa, kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum penggunaan metode sugesti imajinasi belum optimal. Belum maksimalnya kemampuan menulis puisi siswa disebabkan kurangnya pengalaman siswa dalam menulis puisi. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan Anggraeni (2016) bahwa rendahnya kreativitas siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh siswa kurang berpengalaman dalam menulis puisi. Faktor lain yang menyebabkan kemampuan menulis puisi siswa belum optimal dikarenakan belum maksimalnya daya imajinasi dan kreatifitas siswa, sehingga masih kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya. Kurangnya dukungan fasilitas yang mampu mendorong kreativitas dan daya imajinasi, membuat siswa kesulitan menuangkan ide atau gagasannya.

Hasil belajar menulis puisi setelah penggunaan metode sugesti imajinasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Soppeng berada pada kategori tinggi. Hasil belajar menulis puisi setelah penggunaan metode sugesti imajinasi menunjukkan bahwa tidak seorang pun siswa berada pada kategori rendah maupun sangat rendah. Nilai dengan kategori sangat tinggi diperoleh sebanyak 8 siswa (12,9%), nilai dengan kategori tinggi diperoleh sebanyak 31 siswa (50%), nilai dengan kategori sedang diperoleh 23 siswa (37,1%), dan nilai rata-rata meningkat dari rerata awal 73,95 menjadi 81,39. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Putra dan Bagiya (2018) bahwa penerapan metode sugesti imajinasi memiliki pengaruh yang positif dalam keterampilan menulis puisi.

Meningkatnya hasil belajar menulis puisi siswa setelah penggunaan metode sugesti imajinasi disebabkan karena metode tersebut mendorong tumbuhnya imajinasi siswa dalam menulis puisi. Penggunaan lagu Islami untuk memberikan sugesti kepada siswa

menyebabkan suasana nyaman dan menarik dalam menulis puisi. Penggunaan metode sugesti imajinasi dengan media lagu membuat suasana belajar siswa menjadi menarik dan menyenangkan, sehingga siswa akan tersugesti untuk mengembangkan pikiran dan imajinasinya dengan lebih baik.

Metode sugesti imajinasi berpengaruh dalam meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi. Hal ini tampak pada hasil uji hipotesis, yakni nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode sugesti imajinasi terhadap kemampuan menulis puisi bertema religius pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Soppeng.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan, hasil belajar menulis puisi sebelum penggunaan metode sugesti imajinasi dengan media lagu Islami pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Soppeng berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata mencapai 73,95. Hal tersebut belum memuaskan dikarenakan tidak seorang pun siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat tinggi. Nilai dengan kategori tinggi diperoleh sebanyak 19 siswa (30,64%), nilai dengan kategori sedang diperoleh sebanyak 34 siswa (54,84%), nilai dengan kategori rendah diperoleh sebanyak 9 siswa (14,52%).

Hasil belajar menulis puisi setelah penggunaan metode sugesti imajinasi dengan media lagu Islami pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Soppeng berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata mencapai 81,39. Hasil belajar menulis puisi siswa menunjukkan bahwa tidak seorang pun siswa berada pada kategori rendah maupun sangat rendah. Nilai dengan kategori sangat tinggi diperoleh sebanyak 8 siswa (12,9%), nilai dengan kategori tinggi diperoleh sebanyak 31 siswa (50%), nilai dengan kategori sedang diperoleh sebanyak 23 siswa (37,1%).

Selanjutnya, Hasil analisis nilai *pretest* dan *posttest* menulis puisi siswa dengan menggunakan teknik *Paired Samples Test* diketahui nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ , sehingga disimpulkan terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode sugesti imajinasi dengan media lagu Islami terhadap kemampuan

menulis puisi bertema religius pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Soppeng. Nilai rata-rata hasil menulis puisi siswa mengalami peningkatan dari rata-rata 73,95 meningkat menjadi 81,39.

Wicaksono, A. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca.

## REFERENSI

- Anggraeni, S. W. 2016. Penggunaan Media Lagu Anak dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi. *Jurnal Sekolah Dasar*, 1(1), 49–60.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ishak, S. 2014. *Cara Menulis Mudah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kristanto, V. H. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Sleman: Deepublish.
- Nurdiyantoro, B. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM press.
- Pebriana, P. H. 2018. Pembelajaran Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Metode Sugesti Imajinatif pada Kelas V SDN 001 Salo. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 10(1), 1-7.
- Putra, S. C., dan Bagiya. 2018. Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo Tahun Ajaran 2017/2018. *Surya Bahtera*, 6(52), 377–384.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tantu, A. 2016. Keefektifan Metode Sugesti-Imajinasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Liliriaja Kabupaten Soppeng. *Tesis*. Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trimantara, P. 2005. Metode Sugesti-Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 5(4), 1-15.